

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA CANGKUANG SEBAGAI OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI KABUPATEN GARUT IMAS SITI SARAH

Pariwisata adalah salah satu sektor pembangunan yang memiliki peranan penting dalam pendapatan devisa negara, dimana salah satu keuntungan yang diharapkan adalah kontribusi dari aspek ekonomi yaitu peningkatan pendapatan wilayah pembangunan. Pengembangan objek wisata di Kabupaten Garut belum mencerminkan tinjauan analisis komprehensif atas keragaman potensi objek wisata terhadap kecenderungan-kecenderungan terkini dari fenomena wisata. Dewasa ini objek wisata di Kabupaten Garut disusun berdasarkan kajian analisis dengan melihat kekhasan dan keunikan lokal secara menyeluruh dengan di dukung oleh objek yang memiliki nilai daya tarik wisata khas, aksesibilitas yang tinggi, sumber daya manusia serta lingkungan dan iklim usaha yang kondusif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kawasan wisata Cangkuang sebagai objek dan daya tarik wisata budaya di Kabupaten Garut, dan untuk mengevaluasi cara melestarikan objek wisata budaya di kawasan wisata Cangkuang Kabupaten Garut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari sampel wilayah yaitu kawasan wisata Cangkuang, sampel manusia ditujukan kepada wisatawan, penduduk dan pengelola. Untuk sampel wisatawan diambil sebanyak 30 orang dengan teknik secara aksidental, sampel penduduk sebanyak 50 orang yang diambil secara proporsional disekitar kawasan wisata Cangkuang dan pengelola wisata yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kondisi faktual baik aspek fisik dan daya tarik objek, sarana dan prasarana, aksesibilitas, sosial, ekonomi dan budaya serta pengelolaannya. Analisis strategi dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dan data dari responden diolah dengan menggunakan tabel rumus prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata di kawasan wisata Cangkuang dapat diarahkan untuk pengembangan wisata budaya dengan menawarkan jenis daya tarik wisata yang berbeda yaitu peninggalan sejarah situs candi dan pola hidup masyarakat. Pada dasarnya pengembangan wisata di kawasan wisata Cangkuang dapat dilakukan secara berkesinambungan dan sinergis antara Cagar Budaya Candi Cangkuang dan Kampung Pulo. Strategi pengembangan kawasan wisata Cangkuang diperoleh arahan pengembangan terhadap berbagai aspek yang meliputi tema (image/citra kawasan), produk wisata, bentuk pengelolaan, sumber daya manusia, pemasaran, sosial ekonomi dan sosial budaya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya selama ini, tak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, nabi pembawa risalah mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan segenap kemampuan dan keterbatasan.

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Kawasan Wisata Canguang sebagai Objek dan Daya Tarik Budaya di Kabupaten Garut”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Terwujudnya skripsi ini merupakan suatu kebahagiaan yang tak ternilai harganya bagi penulis, karena penulis menyadari akan keterbatasan serta kemampuan yang dimiliki selama pembuatannya. Namun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan berkat rahmat dan kasih sayang Yang Maha Kuasa serta atas dorongan, arahan dan bimbingan dari Bapak Dr. Darsihardjo, MS selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Asep Mulyadi, MPd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya bisa menghaturkan berjuta terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua amal baik Bapak, Amin.

Tiada suatu hasil karya dapat terwujud tanpa adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terma kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Hayati, MPd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS UPI Bandung
2. Ibu Dr. Epon Ningrum, MPd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS UPI Bandung
3. Bapak Drs. Dzakaria, M. Noer selaku dosen wali angkatan 2002 yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh perhatian
4. Bapak Bagja Waluya, SPd. Terima kasih atas bantuan, bimbingan dan arahnya kepada penulis selama penyusunan skripsi
5. Bapak Rochman atas kemudahan administrasi yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademika Jurusan Pendidikan Geografi yang telah membekali penulis dengan ilmu yang diajarkan selama kuliah
7. Pimpinan dan Staf Instansi DISPARBUD, BAPPEDA, BPS, Kecamatan Leles, dan Desa Cangkuang Kabupaten Garut yang telah membantu memberikan data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabatku Imi Martini (Nonoy) dan Leni Sister (Odah) terima kasih atas makna cinta dan kasih sayang serta motivasi dan kebesaran hati yang diberikan kepada penulis selama ini, semoga kita ditakdirkan bersama kembali.

9. Lia Kamilah (iya) yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan angkatan 2002 (Titin, Moko, Ica, Oga, Nia, Wita, Eneng, Ena, Bogel, Mfit, Mas Tri, Nita, Tati, Wildan, Nisa, Mia, Eti, Ratih, Erna, Ajeng, Eka, Seni, Anjar, Andri, Fillin, Rocky, Maston, Mila, Dian, Atin). Yang telah bersama-sama berjuang, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Yang tak terlupakan (Sony Syarip Hanani) yang apabila tiba saatnya nanti Allah meridhoi, akan memiliki jiwa dan ragaku untuk membangun komunitas mawaddah dan warohmah. Terima kasih untuk cinta, motivasi, harapan dan kebesaran hati yang telah penulis rasakan, karena berkatnyalah penulis menjadi lebih hidup.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Teristimewa penulis sampaikan rasa hormat, pengabdian yang terdalam serta terima kasih yang tiada terhingga kepada yang tercinta Ibu dan Bapak yang telah memberikan segalanya baik moril maupun materil serta doa yang tulus ikhlas tiada henti-hentinya kepada penulis, Adik-adikku Evot, Isep, Ian, Gina, Bayu, Tante Aam, Om Agus, M'Denk, Ema serta keluarga dari Mamah dan Bapak Ade (A'Heri, T' Wulan, T'Tia, Pengi dan Intan) terima kasih banyak atas kasih sayang dan cinta yang tercurah serta motivasinya, tanpa kalian penulis tidak berarti apa-apa. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi ladang pahala dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Bandung, Desember 2007

Penulis

